



Pendampingan Paguyuban dalam Meningkatkan Keilmuan Tentang Ubudiyah terhadap Wali Santri di Pondok Sumbersari

Linda Jeny Irmayanti dan Rohmad

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Abstrak

Paguyuban orang tua Santri di kelas merupakan persekutuan orang tua atau wali santri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Paguyuban orang tua santri di setiap kelas dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru atau wali kelas dengan orang tua santri di sekolah dasar. Dengan fungsi dan tujuan dibentuknya wadah pergaulan kelas atau orang tua yaitu untuk menciptakan atau menjalin hubungan yang harmonis antara orang tua dengan guru di sekolah dan antar orang tua sehingga rasa kebersamaan antara orang tua dan sekolah akan tumbuh. Peran serta orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anaknya antara lain ikut serta dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, kegiatan belajar di kelas, peran orang tua seperti membantu mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut, sambil belajar Di luar kelas peran orang tua mendampingi dan mengasuh anaknya, peran serta orang tua juga dalam hal pembiayaan kegiatan, pemograman, dan proses menjalankan kegiatan.

Kata kunci: Paguyuban meningkatkan keilmuan ubudiyah

Pendahuluan

Sebagai makhluk hidup yang berakal manusia akan selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya. Peningkatan kualitas hidup ini terutama berkaitan dengan masalah kesejahteraan manusia yang akan diperuankan terus sampai akhir zaman. Usaha peningkatan kualitas hidup manusia merupakan persoalan semua bangsa didunia ini, akan tetapi dalam meningkatkan kualitas hidup tidak semua bangsa memiliki modal yang sama untuk memulai dan mencapai tingkat kualitas hidup yang diinginkan.

Pendidikan adalah proses belajar mengajar yang memiliki tujuan perubahan baik dan tidak memandang siapa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama segenap

komponen masyarakat tanpa membedakan antara satu dengan yang lain. Orang tua dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anaknya masih kurang menyadari akan perannya dalam mendukung pendidikan anak dan menyerahkan semua pada pihak sekolah, saat ini yang sering terjadi dalam masyarakat atau orang tua. Peranan orang tua dalam dunia pendidikan sangatlah penting, Meskipun hanya beberapa waktu saja orang tua terlibat di sekolah. Namun ketika terprogram dan terjadwal dengan baik akan memberikan efek positif bagi sekolah, anak didik dan bagi orang tua sendiri. Salah satu peranan orang tua tersebut adalah melalui kegiatan paguyuban orang tua. Paguyuban orang tua adalah sebagai wadah dalam berkomunikasi antar orang tua dan dengan guru atau pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, dan dapat juga diperbandingkan ketika di rumah bagaimanakah perilaku anak itu sendiri. Jadi, orang tua tidak sepenuhnya menyerahkan pada guru akan tetapi sebagai orang tua juga harus memantau anaknya baik di rumah maupun di sekolah atau ruang lingkup pergaulan lainnya. Jika pengawasan orang tua sendiripun kurang anakpun juga kurang terdidik, apalagi keadaan yang harus memaksa anak untuk sekolah dengan sistem DR (Dalam Jaringan) tentunya pengawasan orang tua pun menjadi lebih ketat lagi untuk mengawasi anaknya saat melakukan pembelajaran dengan sistem DR.

Dengan adanya Fungsi dan tujuan dibentuknya forum paguyuban kelas atau orang tua yaitu untuk menciptakan atau menjalin hubungan yang harmonis antara orang tua santri terhadap guru-guru yang ada di sekolah maupun antara sesama orang tua sehingga akan tumbuh rasa kebersamaan di antara orang tua dan sekolah. Peran serta orang tua dalam meningkatkan kualitas belajar anaknya antara lain dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan pembelajaran di dalam kelas peran orang tua seperti membantu menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut, sedangkan pembelajaran di luar kelas peran orang tua mendampingi dan menjaga anaknya, peran serta orang tua juga dalam hal pembiayaan kegiatan, penyusunan program, dan proses berjalannya kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini peneliti akan mendalami suatu kegiatan tersebut.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang telah dipilih oleh peneliti terletak di Dusun Sumbersari desa kencong kecamatan kepung kabupaten kediri RT 1 RW 2. Tepatnya di pondok Darussalam Sumbersari.

Ditinjau dari pengurus atau pengelola pondok itu berjumlah 11 orang guru. Waktu pelaksanaan perogram ini dari perencanaan hingga penutupan, berjalan selama 25 hari. Dimulai pada tanggal 03 agustus 2020 sampai tanggal 27 agustus 2020. Program ini terlaksana setiap hari ahad pon tepatnya tanggal 09 agustus 2020 di Pondok Sumbersari.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapatdiketahui dari implementasi kegiatan berupa paguyuban Wali santri Sumbersari. Paguyuban ini diadakan sebulan sekali yang berupa pemberian materi atau mauidoh, sebelum acara pertama dimulai oleh pemateri diadakan dengan Istighosah bersama wali santri Sumbersari. Dengan begitu wali santri juga bisa mengetahui perubahan dan perkembangan anaknya ketika disekolah sehingga bisa sering komunikasi antara guru dengan wali santri tentang anaknya di sekolah dan bagaimana ketiaka berada dirumah. Kegiatan ini sudah berjalan selama 2 tahun yang lalu dan berjalan dengan lancar. Kami ditugaskan oleh DPL untuk mengisi kegiatan tersebut dan kami berdua bersedia mengisi tepat itu tanggal 09 Agustus 2020. Mengisi kegiatan ini dengan memberi gambaran tentang cover wanita sholihah. Munculnya judul ini karna melihat keadaan diluar mengenai wanita sholihah, tentunya wanita sholihah itu tidak mudah dan semudah yang kita bayangkan dalam kehidupan masyarakat bahkan sudah berkelarga sangatlah penting jika wanita harus tetap menjaga semua yang telah ditetapkan oleh hukum islam. Dengan kegiatan ini memberikan sejuta gambaran tentang wanita sholihah.

Pada tanggal 1 Muharom 1442 diadakan festival beberapa kreatifitas anak santri IS-AS, diantaranya perlombaan mewarnai untuk anak usia 5-9 tahun, cerdas cermat untuk kelas 4 ibtida'iyyah sampai kelas 2 aliyyah, lomba menyanyikan lagu kebangsaan, estafet air dan kejelian mata ini bersifat

umum bagi semua santri IS-AS. Tempat dan waktu yang telah ditentukan panitia dan ada juga vinal yang di laksanakan hari itu tepat jam 01.00 WIR, tempat lomba mewarnai untuk anak-anak berada di asrama F lantai 1 yang dipimpin oleh siti nur hidayah dan usniyatul muna, lomba menyanyi berada di ruang Permata Biru IS-AS. Lomba cerdas cermat berada di halaman islahiyyatul asroriyyah kesemuanya perlombaan itu dimulai jam 08.30 sampai jam 12.00, setelah itu lomba estafet air dan kejelian mata berlangsung setelah duhur di halaman islahiyyatul asroriyyah, sebelum estafet air dan kejelian mata dimulai panitia melakukan vinal lomba menyanyi yang berada di halaman islahy dan dilihat oleh semua santri guna untuk menambah keberanian mereka. Pembentukan panitia perlombaan yang dibahas bersama ketua pondok Shofi sadidah yang menyetujui adanya kegiatan ini dan juga ikut berpartisipasi meramaikan acara ini demi kesuksesan bersama.

Panitia mempersiapkan pelaksanaan acara mulai dari Banner acara, pengeras suara, meja juri dan konsumsi bagi peserta dan juri. Panitia mempersiapkan dana yang akan digunakan untuk keperluan lomba dan hadiah yang sudah di tentukan oleh panitia. Kemudian peneliti memantau dan mendokumentasikan berlangsungnya festival. Acara perlombaan ini berlangsung dan sampai saelesai jam 05.30 WIR. Semua peserta lomba berada di halaman pondok pesantren putri Islahiyyatul Asroriyyah merayakan 1 muharom dengan bersholawat bersama.

Agenda Kegiatan Festival

Kegiatan	Waktu
Pembentukan panitia penyelenggaraan lomba	17 Agustus 2020
Pendaftaran pembukaan lomba	18 Agustus 2020
Pelaksanaan festival	20 Agustus 2020
Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah	27 Agustus 2020

Setelah acara selesai peneliti mengumpulkan panitia untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan acara dan membahas teknis pembagian hadiah lomba yang disepakati dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2020 tepat bersama dengan Khitobah, Setelah pengumuman pemenang semua panitia berkumpul dan merayakan kesuksesan kegiatan ini dengan

bertasyakuran makan-makan bersama. Acara telah berjalan lancar sesuai yang direncanakan panitia.



Gambar kegiatan paguyuban wali murid



Gambar bersama santri



Gambar upacara 17



Pembagian hadiah lomba mewarnai anak-anak



Foto Kegiatan kursus fiqih



Foto membagikan saku



Foto kegiatan praktek gerakan sholat



Foto kegiatan sorogan

Dampak Perubahan

Dampak perubahan setelah adanya pengabdian di pondok maupun di paguyuban sangat memuaskan. Untuk yang di pondok setelah adanya pengabdian, pondok menjadi aktif mengikuti semua aktifitas/ kegiatan yang diadakan oleh peserta Program Riset PKM. dari yang kecil sampai yang besar semua mengikuti kegiatan, setiap harinya diajarkan menata sandal yang diniati dengan menata hati dari hal yang paling kecil sampai kegiatan kursus fiqih, khursus nahwu dan khursus haid kegiatan lainnya yang menyangkut besok ketika dimasyarakat, dipondok sudah dibekali dengan adanya kegiatan pelatihan Khotobah yang dilakukan semua santri dalam 2minggu sekali. Kegiatan setelah maghrib yaitu baca simak al-qur'an dan pengajian kitab kuning pada jam-jam yang telah ditentukan. Semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan panitia khususnya PROGRAM Riset PKM. dengan adanya pengabdian semua kegiatan mulai tertata dan memuaskan. Yang pertama dengan mulai dari menata sandal yang biasanya tidak serapi sebelum adanya PROGRAM Riset PKM sandal masih ada yang tidak tertata dan ada snksi sandal yang tidak tertata akan dinuang ditemptsampah, akan tetapi setelah aktif kegiatan PROGRAM Riset PKM berlangsung sandal mulai tertata rapih dan tidak ada yang berserakan.

Yang kedua adalah dengan adanya kegiatan kursus semua santri harus mengikuti baik khursus fiqih, nahwu maupun khursus haid dan ubudiyah yang

dilakukan satubulahn sekali. Sebelum adanya PROGRAM Riset PKM banyak santri yang tidak mengikuti kegiatan mungkin sibuk dengan kegiatan individunya masing-masing seperti mencuci, memasak dan yang lainnya. Akan tetapi setelah adanya pengabdian semua kegiatan mulai tertata dan tidak ada santri yang tidak mengikuti kegiatan, setiap jam kegiatan para pengabdian berkeliling dengan tujuan untuk menyuruh berangkat lebih awal 15 menit sebelum kegiatan dimulai. Dengan adanya khursus untuk memperdalam ilmu yang telah didapat dalam kelas dan di tambahkan dengan khursus dan praktik. Kegiatan ubudiyah dipimpin oleh perguruan putra yang telah ditugaskan.

Ketiga adalah kegiatan khotobah, adalah kegiatan yang diadakan untuk memperkuat mental para santri baik pengajaran pidato, MC, qiro'ah dan sambutan. Kegiatan ini berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan jika waktu maju pidato diberi batas waktu 7 menit. Kegiatan ini sebelumnya sudah tertata dan teratur semenjak adanya pengabdian lebih meningkat lagi karena pengabdian memberi bimbingan khusus bagi para peserta yang akan tampil minggu yang akan datang. Dan memberi motifasi-motifasi agar lebih semangat dalam belajar dan menghafal teks yang telah dibuat. Adanya pengawasan khusus santri lebih giat dalam menghafalkan dan lebih meningkat lagi dari sebelumnya ada pengabdian/ PROGRAM Riset PKM.

Keempat adalah kegiatan setelah maghrib yaitu baca simak al-qur'an, baca simak al-qur'an adalah kegiatan rutin setiap hari yang dilakukan para santri untuk lebih mendalami ilmu tajwid dan cara membaca yang benar. Semenjak adanya pengabdian ditambah dengan kegiatan lalaran tajwid setiap habis subuh dengan dibimbing oleh peserta PROGRAM Riset PKM. Kegiatan ini sebelumnya belum sudah pernah ada akan tetapi sempat berhenti karena tidak ada yang menghendel, semenjak adanya pengabdian kegiatan ini mulai diadakan lagi, ternyata sangat membaya hasil yang bagus, setiap anak dapat menjawab semua pertanyaan yang di beri uztadzah ketika baca simak al-qur'an.

Kegiatan paguyupan wali santri Sumbersari ini dilakukan setiap hari ahad pon, yang pertama dimulai dengan istiaghosah bersama yang bertujuan untuk meminta perlindungan memohon pertolongan kepada Allah SWT agar diberi keselamatan, kebaikan, serta kemudahan atas segala permasalahan dalam hidup. Setelah kegiatan istighosah selesai langsung di isi dengan muqodimah yang biasanya dipimpin oleh bapak Rahmad Muzzaki, akan tetapi setelah adanya PROGRAM Riset PKM muqodimah diserahkan pada pengabdian yang diisi tentang pengertian dan penjabaran wanita sholihah. Yang diminta

semua ibu-ibu bisa menjadi wanita yang dicintai Allah, wanita yang selalu menjaga semua keharmonisan keluarga.

Dukungan dan Komunikasi Masyarakat

Pengabdian yang telah dilakukan Sumbersari desa kencong kecamatan kepung kabupaten Kediri RT 1 RW 2. Tepatnya di pondok Darussalam Sumbersari maupun di pondok pesantren Islahiyatul Asroriyyah Ringinagung, Keling Kepung Kediri. Untuk pelaksanaan pengabdian kami menjaga komunikasi dengan baik meskipun tidak dapat langsung bertatap muka akan tetapi kami ikut serta dalam grup WA wali santri Sumbersari, yang pertama kami komunikasi secara langsung dengan ketua paguyuban wali santri Sumbersari untuk meminta izin kami selaku PROGRAM RISET PKM ditugaskan untuk mengisi kegiatan, setelah mendapat izin dari ketua paguyuban kami memulai komunikasi yang baik dan aktif dalam grup wali santri. Sehingga mendapatkan usulan mengisi kegiatan yang bertema Mar'atus Sholihah untuk mengisi kegiatan yang akan berlangsung pada tanggal 09 Agustus 2020.

Selain kegiatan di Sumbersari bersama wali murid kami juga mengadakan kegiatan di pondok pesantren putri Islahiyatul asroriyyah. Yang pertama kami izin pada pengasuh dan ketua pondok untuk mengadakan kegiatan dan mengadakan festival, setelah mendapat izin, beberapa pengurus juga ikut serta dalam mensukseskan kegiatan yang kami adakan dan memberi usulan yang baik untuk adanya festival. Yang kedua kami saling berkomunikasi secara langsung untuk kerjassamanya demi kesuksesan kegiatan kami sehingga muncul ide-ide dari beberapa pengurus mengenai festival merayakan HUT RI dan 1 Muharom yang akan berlangsung tanggal 20 Agustus 2020. Ada beberapa lomba yang kami koordinasikan bersama dengan pengurus pondok, sehingga perlombaan berjalan sesuai yang telah direncanakan. Ada usulan dari salah satu pengurus, bagaimana jika yang mendapat juara dalam pertandingan akan mendapatkan sertifikat, dan kami langsung setuju dengan pendapat tersebut, agar peserta lomba lebih semangat lagi. Kerjasama yang baik antara peserta PROGRAM RISET PKM dengan pengurus pondok pesantren putri Islahiyatul Asroriyyah. Setelah beberapa kegiatan dan perlombaan selesai dapat membuahkan hasil yang bermanfaat

bagi kita semua dan mendapatkan banya penagalaman yang sebelumnya masih terpendam.

Penutup

Kegiatan pengabdian di pondok pesanten dipandang cukup berhasil karena bisa menyadarkan wali santri maupun para santri melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta PROGRAM Riset PKM. Dalam pendampingan juga munculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan yang diteliti. Banyaknya peserta lomba yang berpartisipasi serta kemampuan yang ditampilkan anak pada saat lomba berlangsung juga menunjukkan kesuksesan pembelajaran. Sehingga di beri hadiah dan sertifikat yang sah dari pengasuh pondok.

Kegiatan di Summersari dipandang cukup berhasil, dan bisa menjaga komunikasi yang baik antara wali murid dan peserta PROGRAM Riset PKM. Setelah hari akhir kegiatan diberi suatu kenangan yang kami serahkan pada ketua paguyuban.

Daftar Pustaka

Afandi Agus, dkk, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013).

Abrurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Masyarakat*, (Jakarta Gema Insani, 1995).

Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Ramsa Putra, 2020),

Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif*,

Arikunto, *Prosedur Penelitian*.

Bungin Burhan . *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007).

B Uno Hamzah, *Model Pembelajaran “ Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2008).

Fuad Al-Musawwa Nabel, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Syamil Cipta Muhaimin. 1994. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama.

Fakih Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007).

J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

Nurkencana Wayan dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986).

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* ,
(Bandung : Citra Umbara, 2003).

Wadhana W.A, *Dampak Pemanasan Global* (Yogyakarta: Andi, 2010).